BAB V
PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah ditulis pada bab 4 dalam penelitian ini, maka tahapan selanjutnya ialah bagian kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu mengenai Analisis Pola Komunikasi Wanita dengan Pasangannya dari Beda Negara dengan pendekatan Representasi Stuart Hall. Adanya kesimpulan ini ialah untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Kemudian terdapat bagian saran yang juga merupakan keterlibatan peneliti terhadap hasil dari penelitian secara akademis dan juga praktis.

5.1. Kesimpulan

- Dating apps adalah sarana utama yang digunakan oleh informan dalam hal pencarian teman dan bahkan ada pada tahap menjadikan aplikasi kencan online tersebut untuk mendapatkan pasangan secara virtual. Setiap informan memiliki alasannya masing-masing mengapa mereka menggunakan dating apps, namun dalam hal ini tujuan utamanya ialah untuk mengenal orang baru secara luas baik. Berdasarkan hasil pembahasan dapat dilihat bahwa tujuan utama dalam menggunakan dating apps adalah untuk mengenal orang baru baik dalam maupun luar negeri dan sampai pada keinginan mereka untuk mengetahui informasi dan mempelajari culture atau budaya partner match hingga seseorang yang memang saat ini menjadi pasangannya.

Dalam hal ini lah instant messaging membantu setiap pasangan dalam berkomunikasi sehari-hari, karena adanya perbedaan jarak dan waktu antar informan dan juga pasangannya. Instant messenger memiliki peran penting bagi setiap pasangan dalam proses komunikasi mereka. Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa setiap informan akan melakukan pertukaran instant messenger ketika mereka sudah merasa nyaman dan click satu sama lain. Melalui pertukarannya itu memiliki arti bahwa memang ingin mengenal satu sama lain secara mendalam dan tujuan memiliki hubungan romantis.

Dalam menjalani proses komunikasinya, keempat informan menggunakan

media komunikasi *whats app* sebagai *instant messaging* utama yang digunakan untuk berinterkasi. Namun Informan 3 dan 4 menggunakan media lainnya sebagai pelengkap yakni instagram dan kakao talk, yang dimana kakao talk sendiri sejenis whats app namun yang biasanya digunakan oleh orang yang berbasis di Korea Selatan. Selain itu, terdapat hambatan atau tantangan yang harus dilalui oleh setiap pasangan. Proses komunikasi yang dijalani melalui instant messaging memungkinkan adanya kesalahpahaman dalam memahami pesan yang diterima.

Dalam menjalani hubungan jarak jauh, perbedaan wilayah dan zona waktu menjadi hambatan utama bagi pasangan. Setiap informan menghadapi tantangan ini dengan cara yang berbeda. Informan pertama dan ketiga menyesuaikan jadwal mereka untuk tetap bisa berkomunikasi setiap hari, meskipun terkadang harus mengalah dengan tidur lebih larut atau bangun lebih awal. Informan kedua menghadapi kendala aktivitas yang tidak sinkron, menyebabkan perdebatan karena salah satu pasangan tidak memahami kesibukan yang lain. Sementara itu, informan keempat memiliki perbedaan waktu yang lebih sedikit sehingga mereka lebih mudah mengatur waktu komunikasi, terutama memanfaatkan waktu luang di akhir pekan untuk berbicara secara mendalam. Intinya, kunci untuk mengatasi perbedaan waktu adalah saling memahami dan berkompromi agar komunikasi tetap lancar dan hubungan tetap harmonis.

Dalam proses komunikasi sehari-hari, intensitas interaksi menjadi hal yang umum dilakukan oleh pasangan. Informan pertama dan kedua menekankan pentingnya saling memberikan kabar dan feedback untuk memahami kondisi masing-masing. Informan ketiga dan keempat menjelaskan bahwa mereka sering berbicara tentang topik-topik yang sedang hangat di negara masing-masing, serta mengadakan deeptalk untuk berbagi perasaan dan rencana ke depan. Semua informan sepakat bahwa feedback sangat penting untuk memperkuat hubungan, mencegah miskomunikasi, dan meningkatkan rasa saling pengertian. Dengan demikian, komunikasi yang efektif dan keterbukaan dalam memberikan feedback menjadi fondasi utama dalam menjaga dan memperdalam hubungan romantis, terutama dalam konteks hubungan jarak jauh.

Dengan komunikasi antar pasangan ternyata membantu mereka dalam memahami perbedaan budaya dan bahasa yang ada di dalam hubungannya. Secara

keseluruhan, pemahaman budaya pasangan penting untuk membangun hubungan yang harmonis. Perbedaan budaya memengaruhi komunikasi dan kebiasaan sehari-hari dalam hubungan. Dengan memahami latar belakang budaya pasangan, dapat meminimalisir potensi kesalahpahaman dan konflik yang mungkin terjadi.

Dengan demikian, setelah melewati tahapan wawancara dan pembahasan pada bab 4 yang juga melibatkan interpretasi peneliti. Dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang terjadi dalam keempat informan berdasarkan pengalaman, kendala atau hambatan, dan proses komunukasinya, pola itu adalah pola sirkuler. Berdasarkan penemuan dan pembahasan di atas, proses komunikasi antara keempat informan dan pasangannya dari negara berbeda menunjukkan pola komunikasi sirkuler. Pola komunikasi sirkuler memungkinkan baik pengirim *(encoder)* maupun penerima *(decoder)* pesan untuk bergantian peran dalam komunikasi dua arah yang terus berputar. Dalam pola ini *feedback* dari pasangan menjadi hal yang penting dalam keberlangsungan komunikasi mereka.

Dalam pola komunikasi sirkuler, *field of experience* antara pasangan memainkan peran penting dalam proses komunikasi sehari-hari. Keempat informan menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa penengah serta emoji dan gambar sebagai pelengkap pesan teks membantu menyampaikan makna pesan secara efektif.

Begitupula jika dikaitkan dengan pendekatan reperesentasi Bahasa Stuart Hall, setiap pasangan menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa penengah dalam hubungan mereka, tetapi juga bagi informan 2 dan 4, terdapat mixed language untuk menggantikan kata yang mungkin pasangan mereka tidak pahami. Emoji dan pengiriman gambar dilakukan untuk terus merasa dekat secara virtual bersama pasangan mereka. Representasi adalah proses penciptaan makna antara komunikator dan komunikan, sehingga setiap poin di atas saling terkait. Penggunaan simbol, emoji, gambar, dan bahasa (termasuk bahasa Inggris atau campuran) sebagai alat komunikasi utama membantu para informan dan pasangannya berkomunikasi secara virtual dan melalui teks. Ini memungkinkan mereka untuk mengekspresikan perasaan mereka, dengan hasil utama berupa pemaknaan pesan yang diterima.

5.2 Saran

5.2.1. Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih *detail* lagi dalam menyoroti isu perbedaan budaya yang terjadi antar pasangan. Selain itu, diharapkan topik dalam penelitian ini dapat dikembangkan dengan berbagai teori komunikasi dan metodologi yang lainnya. Sehingga dapat melihat bagaimana peran *dating apps* dalam komunikasi di berbagai macam perspektif.

5.2.2. Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk dapat menggunakan aplikasi kencan *online* dengan bijaksana serta dapat mengambil sisi positif dari penggunaan *dating apps* untuk mengetahui dan mengenal adanya perbedaan budayadan bahasa, khususnya jika memiliki pasangan dari negara yang berbeda.